

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t_{Hitung} (46,154) > t_{Tabel} (0,32) maka H_0 ditolak. Jadi dari kesimpulan diatas terdapat bahwa motivasi berprestasi berpengaruh di SMK Al- Huda Kecamatan Aek Nabara Barumon.
2. Nilai t_{Hitung} (18,796) > t_{Tabel} (0,32) maka H_0 ditolak. Jadi dari kesimpulan diatas terdapat bahwa kinerja Guru berpengaruh di SMK Al- Huda Kecamatan Aek Nabara Barumon.
3. Motivasi berprestasi mempunyai pengaruh positif secara signifikan dengan kinerja guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 16,1%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi sebesar 16,1% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru.

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan dunia pendidikan khususnya pendidikan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Al-Huda, antara lain:

1. Kepala sekolah senantiasa berusaha secara maksimal untuk meningkatkan kemampuan motivasi berprestasi pada aspek perilaku tugas dan perilaku hubungan kepala sekolah dan guru. Dalam hal ini, memahami visi dan misi kepada warga sekolah, memotivasi guru/staf agar bekerja secara optimal, menciptakan iklim kerja yang kondusif, membimbing dan mengarahkan serta mengawasi motivasi kerja berprestasi guru. Adapun upaya yang dapat dilakukan melalui proses belajar dari pengalaman dirinya dan orang lain, mengikuti pelatihan, workshop, seminar, menggali pengetahuan dari referensi ilmiah, diskusi dengan teman sejawat, meminta bimbingan dan pengawas sekolah atau para pakar lainnya.
2. Guru harus berusaha meningkatkan rasa tanggung jawab, memerlukan dan menyukai adanya umpan balik, inovatif dan berinisiatif serta semangat sukses dalam pekerjaan. Dalam hal ini dilihat pada penyusunan RPP, penyelenggaraan proses pembelajaran dan penindaklanjutan hasil penilaian. Itu tumbuh dari pengalaman dirinya maupun pengalaman orang lain, rajin mengikuti pelatihan, workshop, seminar, menggali pengetahuan dari referensi ilmiah yang relevan, diskusi dengan teman sejawat dan pengawas sekolah, melakukan bimbingan dengan para ahli.
3. Kepala Dinas pendidikan kabupaten Padang Lawas, serta pihak-pihak lainnya yang berkepentingan dengan pendidikan di Kabupaten Padang Lawas hendaknya dapat menyediakan program-program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru yang lebih baik lagi. Selanjutnya juga terus melakukan pengawasan yang baik terhadap

kepemimpinan situasional kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru.

Dua hal ini akan dapat meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru yang tentunya akan berimplikasi pada peningkatan dan akhirnya akan bermuara pada peningkatan di kabupaten Padang Lawas.

4. Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel bebas dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini dapat dianalisis sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

